

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST*, *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF *FIQH* LINGKUNGAN

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Muhammad Ilyas

NPM. 1951030297

Jurusan : Akuntansi Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2024 M

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST*, *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF *FIQH* LINGKUNGAN

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Muhammad Ilyas

NPM. 1951030297

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak., CSR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Di era berkembangnya perekonomian dan teknologi saat ini membawa pengaruh besar terhadap perindustrian semakin modern. Perindustrian yang semakin modern membuat semua pihak yang terlibatnya saling bersaing untuk mencapai tujuan dan meraih keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan dampak yang timbul disekitarnya, salah satunya adalah dampak lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh secara parsial, simultan dan perspektif *fiqh* lingkungan terkait *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting* terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2018-2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian terdiri dari 10 perusahaan dalam periode 2018-2022, sehingga berjumlah 50 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *environmental cost* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan variabel *material flow cost accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Environmental Cost*, *Environmental Performance*, *Material Flow Cost Accounting*

ABSTRACT

In the current era of economic and technological development, it has a huge impact on the modernization of industry. The modernized industry has made all parties involved in it compete to achieve their goals and gain the most profit possible without considering the impacts that arise in their surroundings, salah satunya adalah dampak lingkungan. This study aims to analyze the effect partially, simultaneously and the environmental fiqh perspective related to environmental costs, environmental performance and material flow cost accounting on profitability (Case study of manufacturing companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index 2017-2021).

This research is quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Company and the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2018-2022. The sample in the study consisted of 10 companies in the 2018-2022 period, totaling 50 samples. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the computer program SPSS version 23.

The results of this study indicate that partially the environmental cost variable has a negative effect on profitability, the environmental performance variable has a positive and significant effect on profitability and the material flow cost accounting variable has no effect on profitability. While simultaneously the variables of environmental cost, environmental performance and material flow cost accounting affect profitability.

Keywords: *Environmental Cost, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmtn Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilyas
NPM : 1951030297
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Environmental Cost, Environmental Performance dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Fiqh Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 januari 2024

Penyusun



Muhammad Ilyas



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Environmental Cost, Environmental Performance dan Material Flow Cost Accounting* Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif *Fiqh Lingkungan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)**

Nama : Muhammad Ilyas

NPM : 1951030297

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Unruk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004

Ersi Sisdiyanto, S.E.I., M.Ak., CSRP
NIP. 198611102019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental Cost*, *Environmental Performance* dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Fiqh Lingkungan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)” disusun oleh Muhammad Ilyas NPM: 1951030297, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Maret 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

Penguji II : Ersi Sisdianto, S.E., M.Ak., CSRP

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 196010201988031005

MOTTO

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ٤١

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

(QS Ar-Rum (30): 41)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan penulis dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Suratmin dan Ibunda Astuti yang telah membesarkanku, mendidikku dan selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga anakmu bisa sampai di tahap ini. Terima kasih tak terhingga untuk kalian yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan materi untuk memastikan anakmu selalu mendapatkan sesuatu yang terbaik, kalianlah yang menjadi alasan pertamaku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih pula untuk segala do'a yang senantiasa mengiringi dalam setiap perjalanan hidup anak-anakmu
2. Kakakku tercinta Rohimatul Hasanah Ayu, Muhammad Fachrul Ramadhan, dan adikku Muhammad Sabil Surya Putra yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater ku tercinta tempat menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akutansi Syari'ah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Ilyas, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Maret 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Suratmin dan Ibu Astuti. Berikut riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Athfal, Kecamatan Pringewu, Kabupaten Pringsewu lulus dan pada tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pajaresuk, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Pringsewu, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental Cost*, *Environmental Performance*, dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Program studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, SE, M.Ak. selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi sekaligus dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak., CSR selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat dengan mudah terselesaikan.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.

7. Sahabat seperjuangan Akutansi Syariah kelas C yang selalu bersama dalam proses perkuliahan, mengerjakan tugas, dan berjuang dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar, Bapak, Ibu, Kakak, Keponakan yang telah memberikan motivasi dan dukungan
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam. Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin...

Bandar Lampung, 16 Desember 2023

Muhammad Ilyas
NPM. 1951030297

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTO.....	viii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS... Error!	
Bookmark not defined.	
A. Landasan Teori	26
1. <i>Legitimacy theory</i>	Error! Bookmark not defined.

2. <i>Stakeholder Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Environmental Cost</i>	30
4. <i>Environmental Performance</i>	37
5. <i>Material Flow Cost Accounting</i>	40
6. Profitabilitas.....	45
7. <i>Fiqh Lingkungan</i>	49
B. Kerangka Berpikir.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	69
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	70
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan	68
D. Definisi Operasional Variabel	79
E. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error!
Bookmark not defined.	
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
3. Hasil Uji Hipotesis	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
BAB V Penutup.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Rekomendasi	107
DAFTAR RUJUKAN.....	109
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Manufaktur	9
Tabel 2.1 Identifikasi Biaya-Biaya Lingkungan.....	33
Tabel 2.2 Penilaian PROPER.....	39
Tabel 3.1 Akumulasi Sampel Penelitian	69
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	70
Tabel 3.3 Indikator Penilaian PROPER.....	74
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	76
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	84
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 4.4 Hasil Autokorelasi.....	89
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Konseptual	60
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari dari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dari skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh *Environmental Cost*, *Environmental Performance* dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif *Fiqh* Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 20217-2021). Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sebuah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti watak, orang, atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau yang bisa membawa perubahan pada diri sendiri atau sebuah kelompok.¹

2. *Environmental Cost*

Environmental cost (biaya lingkungan) adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk dan mengatasi kerusakan lingkungan yang timbul disebabkan aktivitas perusahaan.²

3. *Environmental Performance*

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik

¹ Nina Ramaranty, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 39.

² Marini Asjuwita and Henri Agustin, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 3327–45.

(green). *Environmental Performance* atau Kinerja lingkungan adalah usaha perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktifitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan.³

4. *Material Flow Cost Accounting*

Material Flow Cost Accounting (MCFA) adalah salah satu dari metode-metode akuntansi manajemen lingkungan yang bertujuan untuk menurunkan baik dari dampak lingkungan maupun biaya di waktu yang sama. Dasar dari MFCA adalah mencari cara untuk menurunkan biaya melalui penurunan limbah, yang nantinya akan mengarah ke perkembangan produktivitas bisnis.⁴

5. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.⁵ Pada dasarnya profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan pada periode tertentu yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

6. *Fiqh Lingkungan*

Fiqh lingkungan (*fiqh al-bi`ah*) adalah ketentuan-ketentuan Islam yang bersumber dari dalil-dalil yang terperinci tentang perilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya dalam rangka mewujudkan kemashlahatan masyarakat secara umum dengan tujuan menolak adanya

³ Murniati and Ingra Sovita, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015–2019," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 114.

⁴ Mischelei Loen, "Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 5, no. 1 (2018).

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th ed. (Yogyakarta: BPF, 2010).

kerusakan yang terjadi.⁶ Oleh karena itu, fiqh lingkungan yang dimaksud merupakan pengetahuan atau tuntutan syar'i yang *concern* dipakai untuk melakukan kritik terhadap perilaku manusia yang cenderung memperlakukan lingkungan secara destruktif dan eksploitatif terhadap masalah-masalah ekologi.

B. Latar Belakang Masalah

Di era berkembangnya perekonomian dan teknologi saat ini membawa pengaruh besar terhadap perindustrian semakin modern. Perindustrian yang semakin modern membuat semua pihak yang terlibatnya saling bersaing untuk mencapai tujuan dan meraih keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan dampak yang timbul disekitarnya, salah satunya adalah dampak lingkungan. Padahal untuk menjaga eksistensinya di dunia bisnis, lingkungan berpengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan karena perusahaan mengambil sumber daya alam dari lingkungan untuk kegiatan produksinya. Apabila perusahaan terus menerus mengambil sumber daya alam tersebut tanpa menjaga kelestariannya, hal tersebut akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan perusahaan tidak akan memiliki *sustainable business*.

Perusahaan dituntut tidak hanya mengutamakan pemilik dan manajemen, tetapi juga seluruh pihak yang terkait, seperti karyawan, konsumen, serta masyarakat dan lingkungan. Hal ini karena keberadaan perusahaan tidak terlepas dari kepentingan dari berbagai pihak.⁷ Adanya kesadaran manusia akan dampak kerusakan lingkungan yang akan mempengaruhi keberlangsungan hidup di masa yang akan datang berdampak bagi perusahaan dengan tuntutan lebih besar yang tidak hanya menghasilkan laba sebesar-besarnya, tetapi juga memperhatikan pengelolaan limbahnya

⁶ M Hasan Ubaidillah, "Fiqh Al-Biah (Formulasi Konsep Al-Maqasid Al-Shariah Ždalam Konservasi Dan Restorasi Lingkungan)," *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* 13, no. 1 (2010): 28.

⁷ Rohmawati Kusumaningtias, "Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana?," *Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2013).

agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Kelestarian lingkungan yang tercapai nantinya sangat bermanfaat bagi masyarakat dan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga, diperlukan kesadaran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan kehidupan sosial disamping aktivitas perusahaan untuk mencapai laba yang ditargetkan.⁸

Adanya penerapan pengelolaan lingkungan ini, maka menimbulkan biaya lingkungan. Perusahaan terkadang mengabaikan biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan dikarenakan perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan ini hanya biaya pendukung kegiatan operasional dan bukan berkaitan langsung dengan produksi. Padahal *environmental cost* (biaya lingkungan) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang secara sengaja ataupun tidak disengaja telah dicemari oleh perusahaan. Biaya lingkungan ini akan timbul yang nantinya bisa berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dikarenakan bengkaknya biaya yang dikeluarkan.

Pengorbanan perusahaan dalam mengeluarkan biaya untuk lingkungan dapat mengurangi potensi pengeluaran biaya yang lebih besar di masa yang akan datang, seperti biaya tuntutan masyarakat atas perusakan lingkungan oleh industri, risiko penutupan usaha akibat sanksi dari pemerintah dan lain sebagainya. Tantangan terbesarnya adalah kesediaan perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang dialokasikan untuk perbaikan lingkungan maupun melestarikan lingkungan itu sendiri. Faktanya, tidak semua perusahaan bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk biaya lingkungan tersebut, karena biaya tersebut secara otomatis akan mengurangi besaran laba yang diperoleh sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.⁹

⁸ Putu Raras Cancerlya Rakesa and Desak Nyoman Sri Werastuti, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 04 (2022), 1142.

⁹ Mike Maya, Mukhzardfa Mukhzardfa, and Enggar Diah, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi

Environmental performance atau kinerja lingkungan adalah usaha perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktifitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan.¹⁰ Konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat keusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat kerusakan lingkungan yang lebih rendah menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan lebih baik. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat kerusakan lingkungannya maka semakin buruk kinerja lingkungan perusahaan tersebut.¹¹ *Environmental performance* di definisikan sebagai kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan melestarikan lingkungan.

Perusahaan yang melakukan pencemaran dipandang tidak memiliki *environmental performance* atau kinerja lingkungan yang baik. Hal ini sesuai pendapat. Bahwa prinsip maksimalisasi laba untuk mencari keuntungan maksimal banyak dilanggar perusahaan, seperti rendahnya manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, dan rendahnya akan minat terhadap konservasi lingkungan. Dalam hal mendukung hasil kinerja lingkungan yang baik berarti memiliki aktivitas lingkungan perusahaan yang baik pula. Karena, untuk setiap kegiatan lingkungan maka perusahaan berusaha untuk terus menjaga pengelolaan kualitas lingkungannya. Diawali dengan melakukan aktivitas pencegahan, seperti pemilihan pemasok, penelitian dan mempelajari dampak lingkungan, pengukuran tingkat pencemaran, proses daur ulang produk, daur ulang sisa bahan. Kemudian bagaimana pengoperasian peralatan

Kasus Pada Celebrate The Succes of Top 20 Companies In Asia,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 3, no. 6 (2018), 40.

¹⁰ Murniati and Sovita, “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015–2019.”

¹¹ Novi Dirgantari Eka Sulistiawati and Dirgantari, “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (2016).

sehingga dapat mengurangi polusi, kegiatan cara pengelolaan limbah dan lain-lain.¹²

Untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup sejak 2002 membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Salah satu bentuk upaya pemerintah tersebut adalah dengan diberikan penghargaan kepada industri yang menjalankan praktek industri hijau, dengan tujuan memberikan motivasi kepada perusahaan industri untuk menerapkan prinsip industri hijau. Sehingga perusahaan yang telah berpartisipasi diharapkan meningkatkan kinerjanya agar bisa mendapatkan penghargaan industri hijau dengan level yang lebih tinggi. Peningkatan jumlah Industri yang secara sukarela ikut serta dalam penilaian industri hijau oleh pemerintah ini terjadi dari tahun ke tahun. Peringkat kinerja lingkungan perusahaan dibagi menjadi 5 peringkat warna yaitu mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam. Pemeringkatan menggunakan warna untuk memudahkan pembedaan kategori urutan ranking serta bentuk komunikasi penyampaian kinerja kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami dan diingat.¹³ Dengan adanya PROPER masyarakat bisa menilai perusahaan mana yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mana perusahaan yang reputasinya kurang baik dalam pengelolaan lingkungan.

Pada era pergerakan perusahaan kearah *green company*, kalangan industri tidak hanya dituntut untuk sebatas pengolahan limbah, tetapi tuntutan masyarakat-konsumen

¹² Heni Yusnita, "Peran Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Mengikuti Program Proper Pada Tahun 2017-2019 Dengan Determinan Green Accounting," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (2021).

¹³ "Proper," diakses, 10 Mei 2023, <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.

lebih jauh lagi yaitu agar proses produksi suatu barang mulai dari pengambilan bahan baku sampai ke pembuangan suatu produk setelah dikonsumsi (digunakan) tidak merusak lingkungan.¹⁴ *Material Flow Cost Accounting* (MCFA) adalah salah satu dari metode-metode akuntansi manajemen lingkungan yang bertujuan untuk menurunkan baik dari dampak lingkungan maupun biaya di waktu yang sama. Dasar dari *material flow cost accounting* adalah mencari cara untuk menurunkan biaya melalui penurunan limbah, yang nantinya akan mengarah ke perkembangan produktivitas bisnis.¹⁵

Konsep utama *material flow cost accounting* adalah setiap dan semua input (material, energi, air dan input lainnya) dan output (limbah, air limbah, emisi) ditentukan dalam sebuah pusat kuantitas, dan perhitungan dilakukan dalam hal materi, energi, dan biaya sistem yang dikeluarkan untuk produk serta kerugian material.¹⁶ Adapun tujuan utama *material flow cost accounting* yaitu agar biaya kerugian yang diakibatkan dari produksi bahan dapat dievaluasi yang kemudian diambil suatu keputusan yang membantu perusahaan untuk memperlakukan limbahnya.¹⁷

Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk

¹⁴ Kusumaningtias, "Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana?"

¹⁵ Loen, "Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development."

¹⁶ Mishelei Loen, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development Dengan Resource Efficiency Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 6, no. 3 (2019), 17.

¹⁷ Selpiyanti Selpiyanti and Zaki Fakhroni, "Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 1 (2020).

memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharainya. Sebagian industri modern menyadari sepenuhnya bahwa isu lingkungan dan sosial juga merupakan bagian penting dari perusahaan disamping usaha-usaha mencapai laba.¹⁸

Laba merupakan ukuran yang umumnya digunakan untuk menilai kinerja operasional suatu organisasi. Laba sangat berkaitan erat dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.¹⁹ Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang merupakan hasil bersih dari kebijakan – kebijakan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, aset, ataupun utang perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen yang ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.²⁰

Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang besar selama periode tersebut dan begitupun sebaliknya semakin rendah rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode tersebut tergolong rendah. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dan rasio ini umumnya diambil dari laporan rugi/laba. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA).

¹⁸ Eka Sulistiawati and Dirgantari, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 2010)..

²⁰ Dwi Oktalia, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI 2009-2012)," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 3 (2014).

Return On Asset (ROA) merupakan sebuah indikator kinerja keuangan penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.²¹ Berikut adalah nilai ROA pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2022.

Tabel 1.1
***Return On Asset* perusahaan manufaktur tahun 2018-2022**

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADES	6,01%	10,20%	14,16%	20,38%	21,57%
2.	GOOD	8,41%	8,61%	3,73%	7,28%	7,12%
3.	KLBF	13,76%	12,52%	12,41%	12,59%	12,66%
4.	MYOR	9,81%	10,78%	10,61%	6,08%	8,84%
5.	ULTJ	12,63%	15,67%	12,68%	17,24%	13,09%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan memiliki nilai *return on asset* yang fluktuasi atau mengalami peningkatan dan penurunan sehingga menunjukkan nilai yang tidak konsisten. ADES pada tahun 2018 hingga 2022, perusahaan mengalami peningkatan signifikan nilai profitabilitas perusahaan dimana pada tahun 2018 sebesar 6,01% menjadi 21,57% di tahun 2022. GOOD pada tahun 2018 nilai profitabilitas sebesar 8,41%, pada tahun 2022 nilai profitabilitas mengalami penurunan yang sebesar 7,12%. KLBF pada tahun 2018 hingga tahun 2022 perusahaan terus mengalami penurunan setiap tahunnya yakni pada tahun 2018 sebesar 13,76% dan tingkat profitabilitas tahun 2022 yakni sebesar 12,66%. MYOR pada tahun 2018 hingga 2022, perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya yang

²¹ Asti, "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Lingkungan Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2021).

dimana pada tahun 2018 sebesar 9,81% menjadi 8,84% di tahun 2022. UL TJ pada tahun 2018 hingga 2022, perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2018 sebesar 12,63% menjadi 13,09% di tahun 2022.

Manufaktur sebagai suatu industri mempunyai hubungan yang sangat erat dengan lingkungan. Hal ini disebabkan karena kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dapat menimbulkan pencemaran suara, kendaraan pengangkut yang digunakan dapat menimbulkan pencemaran getaran dan debu, penggunaan air tanah yang berlebihan, air limbah yang tidak memenuhi baku mutu, rembesan minyak atau kebocoran minyak dan bahan bakar dapat menimbulkan pencemaran air, gas yang dihasilkan dapat menyebabkan polusi udara jika tidak ditangani dengan baik.²² Permasalahan yang paling sering ditimbulkan oleh perusahaan manufaktur adalah permasalahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bahwa pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan limbah B3 sebanyak 60 juta ton. Berdasarkan sumbernya, limbah B3 sebagian besar berasal dari sektor manufaktur yaitu sebanyak 2.897 perusahaan manufaktur.²³

Sabagai contoh kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur, yaitu PT. Mayora Indah Jayanti mengklaim produsen makanan dan minuman itu tidak ikut andil dalam pencemaran air permukaan atau air sungai di sekitar pabrik tersebut. Dinas lingkungan hidup kabupaten tanggerang yang menyatakan air sungai disekitar pabrik itu tercemar zat kimia dan *fecal coliform* pada kamis 4 oktober 2021. Uji laboratorium yang dilakukan terhadap beberapa sampel air permukaan yang diambil ditiga kampung

²² Lingling Suprianing Arum, "Pengaruh *Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting (MFCA)* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Development Goals (SDGS)*," Sumber 7 (2022): 55.

²³ Vika Azkiya Dihni, "Indonesia Hasilkan 60 Juta Ton Limbah B3 Pada 2021," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/09/indonesia-hasilkan-60-juta-ton-limbah-b3-pada-2021>.

yaitu desa gembong, kampung kelapa dan deungder kecamatan jayanti. Dari ketiga sungai ini ini diperiksa didapatkan air permukaan terkontaminasi lebih 270.000 *fecal coliform* yang melebihi batas ambang mutu 1000. Warna dan tingkat kekeruhan air juga diatas ambang baku. Air juga mengandung zat kimia berbahaya seperti sianida, amoniak dan tembaga serta merkuri. Dari hasil laboratorium itu dinas lingkungan hidup kabupaten tanggerang telah mengeluarkan rekomendasi agar sanitasi masyarakat diperbaiki dan melakukan pengawasan ke industri-industri.²⁴

Dalam Islam di jelaskan tentang larangan membuat kerusakan lingkungan yang terdapat dalam QS. Al-A'raf (7):56:²⁵

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ - ٥

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A'raf: 56).

Ayat di atas menganjurkan kepada seluruh umat manusia untuk berbuat baik, dan melarang untuk merusak lingkungan. Menyerukan kepada seluruh umat manusia untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan yang merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia dan sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Terkait memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, salah satu upaya yang dilakukan oleh

²⁴ Endri Kurniawati Joniansyah, “Hasil Pemeriksaan Air Sungai Di Sekitar Pabrik Mayora Jayanti Tercemar,” Metro.Tempo.co, 2021, <https://metro.tempo.co/read/1513637/hasil-pemeriksaan-air-sungai-di-sekitar-pabrik-mayora-jayanti-tercemar>.

²⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006).

perusahaan adalah melakukan tanggung jawab sosial memerhatikan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga akibat yang ditimbulkan dari operasi perusahaan tidak mengganggu masyarakat.

Dalam keadaan seperti itu, nilai ajaran agama, baik secara sadar maupun tidak sadar menjadi pertimbangan penting dalam segala hal dalam kehidupan masyarakat, termasuk pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan. Masyarakat perlu dikenalkan dengan kerangka pemikiran Islam dalam hidup bersama lingkungan, terutama bagi mereka yang belum mengenal hukum, yang tentunya akan memudahkan mereka dalam menerima dan memahami ajaran agama yang dianutnya. Selain itu, perumusan *fiqh* lingkungan bukan hanya sekedar omong kosong belaka, teori tanpa pemahaman atau semacamnya. *Fiqh* Lingkungan berpotensi menghubungkan ajaran agama dengan peraturan perundang-undangan positif, atau dengan kata lain nilai-nilai lingkungan dapat *fiqh* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan perundang-undangan positif yang berlaku.

Fiqh lingkungan (*fiqh al-bi`ah*) adalah ketentuan-ketentuan Islam yang bersumber dari dalil-dalil yang terperinci tentang perilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya dalam rangka mewujudkan kemashlahatan masyarakat secara umum dengan tujuan menolak adanya kerusakan yang terjadi.²⁶ Oleh karena itu, *fiqh* lingkungan yang dimaksud merupakan pengetahuan atau tuntutan syar'i yang concern dipakai untuk melakukan kritik terhadap perilaku manusia yang cenderung memperlakukan lingkungan secara destruktif dan eksploitatif terhadap masalah-masalah ekologi.

Penelitian ini memiliki research gap karena terdapat kontradiksi dalam hasil penelitian, hal ini dapat dilihat dari penelitian Penelitian ini memiliki research gap karena terdapat kontradiksi dalam hasil penelitian, hal ini dapat dilihat dari penelitian Suandi & Ruchjana menyatakan bahwa biaya

²⁶ M Hasan Ubaidillah, "Fiqh Al-Biah (Formulasi Konsep Al-Maqasid Al-Shariah Ždalam Konservasi Dan Restorasi Lingkungan)," *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* 13, no. 1 (2010): 28.

lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan Tryas Chasbiandani menyatakan bahwa *environmental performance* atau kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan menurut Asti yang membuktikan bahwa *material flow cost accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu, variable yang digunakan merupakan variabel independen (X) *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting* dan sebagai variabel dependen (Y) profitabilitas. Adapun periode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan periode data tahun 2018 hingga 2022, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Environmental Cost*, *Environmental Performane*, dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dalam Perspektif *Fiqh* Lingkungan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022)**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, mendalam serta terarah, peneliti memandang permasalahan yang diangkat perlu diberikan identifikasi dan batasan variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri dengan memfokuskan penelitian yang akan diteliti. Adapun identifikasi dan batasan masalahnya, yaitu:

1. Identifikasi

- 1) Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan menjadi isu penting bagi perusahaan manufaktur saat ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan menyisakan limbah. Jika limbah tidak diolah sedemikian rupa,

perusahaan berkontribusi terhadap lingkungan hanya dengan mencemarinya. Mempertimbangkan konsekuensinya, hal ini membutuhkan upaya pengelolaan yang cermat. Dari pemaparan tersebut, jika proses pengelolaan sampah tidak dilakukan dengan baik maka dapat mencemari lingkungan. Dan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk mengatasi efeknya juga besar.

- 2) Manufaktur sebagai suatu industri mempunyai hubungan yang sangat erat dengan lingkungan. Hal ini disebabkan karena kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dapat menimbulkan pencemaran suara, kendaraan pengangkut yang digunakan dapat menimbulkan pencemaran getaran dan debu, penggunaan air tanah yang berlebihan, air limbah yang tidak memenuhi baku mutu, rembesan minyak atau kebocoran minyak dan bahan bakar dapat menimbulkan pencemaran air, gas yang dihasilkan dapat menyebabkan polusi udara jika tidak ditangani dengan baik.²⁷ Permasalahan yang paling sering ditimbulkan oleh perusahaan manufaktur adalah permasalahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bahwa pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan limbah B3 sebanyak 60 juta ton. Berdasarkan sumbernya, limbah B3 sebagian besar berasal dari sektor manufaktur yaitu sebanyak 2.897 perusahaan manufaktur.

2. Batasan Masalah

- 1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: variabel independen (X) yakni *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost*

²⁷ Lingling Suprianing Arum, "Pengaruh *Green Accounting*, *Environmental Performance*, *Material Flow Cost Accounting (MFCA)* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Development Goals (SDGS)*," Sumber 7 (2022): 55.

accounting variabel dependen (Y) yakni profitabilitas dan perspektif fiqh lingkungan

- 2) Penelitian ini juga dibatasi dengan penggunaan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian dengan tahun peneelitian yang digunakan sejak tahun 2018 hingga 2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *environmental cost* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
2. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
3. Apakah *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
4. Apakah *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022?
5. Bagaimana perspektif *fiqh* lingkungan tentang *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting* dan profitabilitas

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *environemntal cost* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *environmental performance* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *material flow cost accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh *environmental cost*, *environemntal performance* dan *material flow cost Accounting* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022
5. Untuk mengetahui perspektif *fiqh* lingkungan tentang *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting* dan profitabilitas

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam menerapkan *Environmental Cost*, *Environmental Performance* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap Profitabilitas Perumahan mengenai hal yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen terhadap limbah perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi serta rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada tema akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Environmental*

Cost, Environmental Performance dan *Material Flow Cost Accounting* baik bagi akademisi maupun praktisi sebagai pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan Melestarikan Lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Melalui penelitian ini dapat menyesuaikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dengan keadaan real/ nyata yang terjadi di lapangan, dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh *Environmental Cost, Environmental Performance*, dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap profitabilitas.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan *Environmental Cost, Environmental Performance* dan *Material Flow Cost Accounting* Karena sejatinya aktivitas operasional perusahaan selalu melibatkan lingkungan sehingga diharapkan perusahaan mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat beserta lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, perusahaan memiliki citra yang baik di mata masyarakat.

c. Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai bahwa aktivitas perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dimaksudkan, yaitu untuk mengetahui persamaan atau

perbedaan dari penelitian terdahulu yang dapat mendukung dan sebagai sumber rujukan dalam menyusun penelitian ini. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh *Environmental Cost*, *Environmental Performance* dan *Material Flow Cost Accounting* terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif *Fiqh* Lingkungan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2022). Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Hasil penelitian oleh Aida Meiyana & Mimin Nur Aisyah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Kinerja Keuangan dalam penelitian ini adalah ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2016 dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya semakin banyak biaya lingkungan yang dikeluarkan maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan mengalami penurunan.²⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost*

²⁸ Aida Meiyana and Mimin Nur Aisyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening,” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 1 (2019).

accounting. subjek penelitian yang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2016. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018- 2022. Adapun, pada penelitian terdahulu dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return on Asset (ROA)*, sementara pada penelitian sekarang menggunakan ROA sebagai indikator dalam pengukuran profitabilitas.

Hasil penelitian oleh Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal dan Indra Satria Aisyah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2018 dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan *green accounting* dan kinerja lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *environmental cost, environmental performance dan material flow cost accounting*. subjek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang sahamnya tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2018. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018- 2022. Adapun, pada penelitian terdahulu dalam mengukur profitabilitas menggunakan *return on asset*

²⁹ Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia," *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2, no. 2 (2019).

(ROA) dan *return on equity* (ROE), sementara pada penelitian sekarang menggunakan ROA sebagai indikator dalam pengukuran profitabilitas.

Hasil penelitian oleh Amanda Oktariyani untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pemenang ISRA periode 2016-2018 dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan biaya lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, kinerja lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pemenang ISRA Periode 2016 – 2018.³⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting*. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan pemenang ISRA pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018- 2022

Hasil penelitian oleh Aily Suandi dan Eva Theresna Ruchjana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap *return on asset*. Profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

³⁰ Amanda Oktariyani, “Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018,” *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)* 1, no. 2 (2020).

Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap return on assets pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2014-2018 dan terdapat pengaruh secara simultan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap return on assets pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2014- 2018.³¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting*. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan sektor abarang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018- 2022.

Hasil penelitian oleh Apriliani Widyowati dan Esti Damayanti yang bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan faktor *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur peserta proper yang listing di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia tahun 2017-2019 dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan biaya lingkungan berpengaruh

³¹ Aily Suandi and Eva Theresna Ruchjana, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Return On Assets (ROA)," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. 1 (2021).

negatif terhadap profitabilitas perusahaan baik profitabilitas tersebut diukur dengan menggunakan ROA.³²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *environmental cost*, *environmental performance* dan *material flow cost accounting*. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2019. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018- 2022.

Hasil penelitian oleh Ersi Sisdianto, Mohd Shahril Ahmad Razimi, Rubhan Masykur, Rita Diana Mei Sari, Anton Robiansyah yang bertujuan untuk mengetahui *the effect of environmental performance on financial performance with islamic corporate social responsibility (ICSR) as an Intervening Variable*. Kinerja keuangan pada penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2020 dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui *Islamic corporate social responsibility*.³³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel Y yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan *financial performance with Islamic corporate social responsibility as an intervening*

³² Apriliani Widyowati and Esti Damayanti, "Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 1 (2022).

³³ Ersi Sisdianto et al., "The Effect of Environmental Performance on Financial Performance with Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) as Intervening Variable," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8, no. 1 (2023).

variable, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan profitabilitas. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia pada tahun 2016-2020. Sedangkan, dalam penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018-2022.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal Alfian, Hamzah Ritchi, Dede Abdul Hasyir yang berjudul “Analisa Implementasi *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) Pada Perusahaan Industri (Studi Kasus pada PT. Unipres Indonesia)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Material Flow Cost Accounting* pada PT. Unipres Indonesia berhasil meningkatkan profitabilitas. Memanfaatkan limbah untuk diolah menjadi *scrap*, keuntungan atas penjualan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.³⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada dan *variable X* penelitian terdahulu menggunakan *material flow cost accounting* sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan *environmental ost, environmental performance, material flow cost accounting*. Selanjutnya variabel *Y* yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan *company sustainability* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan profitabilitas. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek pada penelitian terdahulu adalah PT. Unipres Indonesia sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018-2022.

³⁴ Rizal Alfian, Hamzah Ritchi, and Dede Abdul Hasyir, “Analisa Implementasi *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) Pada Perusahaan Industri (Studi Kasus Pada PT. Unipres Indonesia),” *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 1 (2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asti pada tahun yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Pengungkapan Lingkungan dan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, Pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Material flow cost accounting* (MFCA) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. pengaruh penerapan *green accounting*, pengungkapan lingkungan dan *material flow cost accounting* (MFCA) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.³⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada dan variable X penelitian terdahulu menggunakan *green accounting*, pengungkapan lingkungan dan *material flow cost accounting* sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan *environmental ost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting*. Selanjutnya variabel Y yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan *company sustainability* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan profitabilitas. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Selain itu, subjek pada penelitian terdahulu adalah PT. Unipres Indonesia sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama, yaitu tahun 2018-2022

³⁵ Asti Asti, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Pengungkapan Lingkungan Dan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019),” *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen* 1, no. 1 (2021).

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan skripsi secara berurutan yang terdiri dari 5 bab yaitu: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil Dan Pembahasan, Bab 5 Penutup. Untuk masing-masing isi dari dari setiap bab adalah sebagai berikut

:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori legitimasi, teori *stakeholder*, *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting*, *fiqh* lingkungan pengajuan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data; definisi operasional variabel; dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, dan juga saran yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dimulai sejak bulan Mei 2023. Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia (BEI) melalui akses media internet terhadap situs www.idx.co.id sebagai situs resmi bursa efek Indonesia dan situs web perusahaan yang bergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun penelitian 2018-2022.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ penelitian ini bersifat penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian untuk menggambarkan dengan lebih teliti ciri-ciri usaha untuk menentukan frekuensi terjadi sesuatu atau hubungan sesuatu yang lain dan memberikan informasi secara

³⁶Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2017),h.3.

³⁷Ibid, 14

sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau objek tertentu.³⁸

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2018-2022 sejumlah 70 perusahaan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keberlanjutan
3. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dalam kegiatan PROPER yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup selama tahun 2018-2022.

³⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), h. 117.

⁴⁰Ibid., 118.

⁴¹Ibid., 124.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.1
Akumulasi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022	70
2.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2022	(35)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keberlanjutan	(18)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dalam kegiatan PROPER yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup selama tahun 2018 -2022.	(7)
	Jumlah populasi yang digunakan	10
	Tahun	5
	Jumlah sampel yang digunakan	50

Sumber : Data diolah (2023).

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu 2018-2022. Maka didapatkan sampel 100 perusahaan pada penelitian ini. Adapun 10 perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha
2.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	Nippon Indosari Corprindo Tbk
9.	SMGR	Semen Indonesia Tbk
10.	ULTJ	UltraJaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan artikel, buku-buku teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur pada periode tahun 2018-2022. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan telah dokumentasi laporan harian dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham

Syariah Indonesia (ISSI) dan menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2018-2022. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). www.idx.co.id, dan situs web perusahaan terkait yang memuat informasi mengenai *environmental cost*, *environmental performance*, *material flow cost accounting* dan profitabilitas. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa literature, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh kajian pustaka yang mendukung dalam penyusunan penelitian yang dilakukan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang merupakan hasil bersih dari kebijakan – kebijakan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, aset, ataupun utang perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen yang ditinjau dari

⁴² Ibid., 61.

keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.⁴³

Untuk mengukur profitabilitas menggunakan pengukuran rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan, yaitu *Return On Total Assets* (ROA). Dalam laporan keuangan perusahaan terkait akan ditentukan besarnya pendapatan bersih perusahaan setelah pajak yang dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Variabel Bebas / Variable Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. *Environmental Cost*

Environmental cost (biaya lingkungan) adalah biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi.⁴⁵ *Environmental Cost* dalam aktivitas ekonomi perusahaan dapat berupa perencanaan proses dan produk untuk mengefisiensi buangan, mengevaluasi dan memilih pemasok yang tersertifikasi ramah lingkungan, pengelolaan sisa hasil aktivitas perusahaan berupa limbah, memproses kembali limbah yang masih dapat digunakan untuk operasi bisnis, melakukan aksi peduli lingkungan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, bertanggung jawab mengembalikan fungsi lingkungan

⁴³ Oktalia, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI 2009-2012)."

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

⁴⁵ Don R. Hansen, *Akuntansi Manajerial*.

yang tercemar, dan bentuk pengelolaan lingkungan lainnya.

Pengukuran *environmental cost* dapat dilihat dari biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi seperti biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal. Perusahaan harus menyajikan suatu laporan yang menunjukkan kontribusinya terhadap berbagai masalah lingkungan yang terjadi disekitarnya, sehingga mengetahui berapa biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan tersebut. Dengan adanya penganggaran biaya lingkungan diharapkan nantinya akan mempermudah perusahaan untuk melakukan pemeliharaan atau mencegah kerusakan lingkungan dengan berpedoman pada biaya-biaya yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁶

Pengukuran biaya lingkungan ini dapat dilihat pada alokasi dana untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tercantum dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Biaya lingkungan ini dihitung dengan membandingkan antara dana program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.⁴⁷

Perlakuan terhadap biaya lingkungan yang telah dikeluarkan, perusahaan mencatatnya sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi perusahaan. Beban umum dan administrasi artinya adalah biaya-biaya yang digunakan dalam kantor

⁴⁶ Putra et al., "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure."

⁴⁷ Tunggal and Fachrurrozie, "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance."

administrasi perusahaan serta biaya - biaya lainnya yang harus dikeluarkan guna kepentingan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.⁴⁸ Biaya lingkungan yang digunakan sebagai indikator pengukuran green accounting dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

$$EC = \frac{\text{Biaya lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

2. *Environmental Performance*

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). *Environmental Performance* atau Kinerja lingkungan adalah usaha perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktifitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan.⁴⁹ Dalam kinerja lingkungan perusahaan diukur berdasarkan prestasi yang diraih oleh perusahaan yang mengikuti program PROPER. Melalui program PROPER, kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan warna, pemberian warna dilakukan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Penilaian PROPER

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

⁴⁸ Siregar and Rasyad, "Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper)."

⁴⁹ Murniati and Sovita, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015–2019."

Sumber: PROPER-Kementerian Lingkungan Hidup⁵⁰

3. *Material Flow Cost Accounting*

Material Flow Cost Accounting (MCFA) adalah salah satu dari metode-metode akuntansi manajemen lingkungan yang bertujuan untuk menurunkan baik dari dampak lingkungan maupun biaya di waktu yang sama. Dasar dari *material flow cost accounting* adalah mencari cara untuk menurunkan biaya melalui penurunan limbah, yang nantinya akan mengarah ke perkembangan produktivitas bisnis.⁵¹ Pada langkah ini, sebuah model penghitungan *material flow cost accounting* akan disusun berdasarkan data yang akan diinput. Output yang dihasilkan = biaya penggunaan bahan (bahan baku) + biaya energy (listrik, air, utilitas) + biaya system (beban tenaga kerja, beban penyusutan, beban transportasi dan pengangkutan serta beban perawatan) + biaya energi (beban utilitas) Total biaya = total biaya keseluruhan (beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban distribusi). Adapun indikator material flow cost accounting yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{MFCA} = \frac{\text{Total Ouput yang Dihilangkan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

⁵⁰ “Proper,” diakses, 18 May 2023, <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.

⁵¹ Loen, “Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development.”

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang merupakan hasil bersih dari kebijakan – kebijakan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, aset, ataupun utang perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai efektivitas kinerja manajemen yang ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2.	<i>Environmental Cost</i>	Biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang	$\text{EC} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$

		mungkin terjadi	
3.	<i>Environmental Performance</i>	Kemampuan perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktifitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan.	Indikator yang digunakan untuk menghitung <i>environmental performance</i> menggunakan PERINGKAT PROPER, dikategorikan dalam lima warna, yaitu: A. Emas = skor 5 (sangat baik) B. Hijau = skor 4 (baik) C. Biru = skor 3 (cukup baik) D. Merah = skor 2 (buruk) E. Hitam = skor 1 (sangat buruk)
4.	<i>Material flow Cost Accounting</i>	Salah satu dari metode-metode akuntansi manajemen lingkungan yang bertujuan untuk menurunkan baik dari dampak lingkungan maupun biaya di waktu yang sama.	MFCA = $\frac{\text{Total Ouput yang Dihasilkan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵² Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 207.

memakai teknik analisa regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk ketepatan model adalah dilakukannya pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokodastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi, perhitungan persentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian sebelumnya perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data penelitian yang akan diolah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang

digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Selain itu uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian yang membandingkan subjek dengan taraf signifikan (α) 005 apabila nilai $p > \alpha$ maka data terdistribusi normal atau sebaliknya disebut uji kolmogorov smirnov.⁵³

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya relasi sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance.⁵⁴

1. Melihat nilai tolerance

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- 1) Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

⁵³ Imam Ghozali, *Imam Ghozali, Structural Equation Modeling : Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

⁵⁴ Ibid.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi di dalam model regresi. Dalam uji ini syaratnya dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Scatterplots* Regresi. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

a) Uji Grafik

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵⁵ Ibid.

b) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah uji park, dimana pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi dapat kita lihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Durbin-Watson merupakan salah satu uji autokorelasi dalam model regresi apakah terdapat autokorelasi dalam persamaan regresi ataukah tidak. Jika dalam pengujian terdapat korelasi maka dapat disebut ada masalah autokorelasi. Sebuah model regresi yang baik ialah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Agar dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka nilai DW dibandingkan dengan DW tabel.⁵⁶ Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak diantara dU dan $4 - dU$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁵⁶ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 95.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

1) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R² maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.⁵⁷

2) Model Regresi

Analisis regresi merupakan uji mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan analisis multiple linear regression (regresi linier berganda).

Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan Perusahaan

A : Konstanta

β_1, \dots, β_n : Koefisien arah regresi

X₁ : Struktur Modal

X₂ : Likuiditas

X₃ : *Total Asset Turnover*

X₃ : *Sales Growth*

E : Kesalahan Pengganggu

3) Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model dalam sebuah penelitian Model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Dapat

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

dilihat dengan melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ dari F tabel (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan. Sedangkan bila F hitung $<$ F tabel maka model dikatakan tidak signifikan. Model dikatakan signifikan apabila signifikansi $< \alpha$ dan juga sebaliknya model dikatakan tidak signifikan apabila signifikansi $> \alpha$.⁵⁹

4) Uji-T

Uji t atau hipotesis digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom *significance*. Jika probabilitas nilai t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi jika probabilitas nilai t hitung $<$ t tabel atau signifikansi $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁰

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai *Environmental Cost*, *Environmental Performance*, *Material Flow Cost Accounting* dan Perspektif *Fiqh Lingkungan*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Environmental Performance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan biaya lingkungan akan menyebabkan penurunan profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROA, sehingga biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dianggap sebagai tambahan pengeluaran oleh perusahaan. Besar kecilnya biaya lingkungan tidak selalu sebanding lurus dengan nilai profitabilitas perusahaan.
2. Variabel *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari 50 data yang diolah peneliti, rata-rata perusahaan memperoleh peringkat biru yang artinya perusahaan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hanya sesuai dengan yang diatur oleh undang-undang. Namun dari hasil kinerja lingkungan yang bisa dibilang cukup tersebut, belum bisa menjamin hasil profitabilitas yang baik.
3. Variabel *Material Flow Cost Accounting* tidak berpengaruh berengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa MFCA ini perlu pemahaman metode dalam menghitung biaya material produksi, apabila tidak

berjalan dengan lancar maka hal tersebut tidak akan menghasilkan profitabilitas.

4. Variabel *environmental cost*, *environmental performance*, dan *material flow cost accounting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
5. Dalam perspektif *fiqh* lingkungan pada dasarnya ialah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab kepada masyarakat secara etis tanpa mengabaikan batasan-batasan yang diterapkan dalam Islam pada lingkungan sekitar karena tidak dapat di pungkiri bahwa setiap bisnis seringkali menimbulkan banyak permasalahan dan perusahaan berkewajiban untuk bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat, dengan cara memasukan prinsip atau norma ketuhanan, keadilan, keseimbangan, kebebasan, serta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku, baik kepada negara, agama dan masyarakat. Sehingga dengan menjaga lingkungan sekitar perusahaan yang baik maka masyarakat atau konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan hal - hal yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang akan berdampak pada bisnis perusahaan dengan meningkatnya citra perusahaan serta memperkuat brand image perusahaan dimata masyarakat agar terciptanya bisnis perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan acuan bagi manajer perusahaan yang belum melakukan pengungkapan lingkungan agar mengungkapkan kinerja

lingkungan dan biaya lingkungan di laporan tahunan perusahaan dan bagi perusahaan yang telah melakukannya agar mengungkapkannya secara lebih lengkap dan mendetail sebagai bukti tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

2. Bagi pemerintah sebaiknya menetapkan peraturan yang lebih ketat akan pelaksanaan kegiatan perusahaan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup, agar tidak ada lagi perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan di sekitar tempat produksinya. Selain adanya perancangan dan peraturan yang matang pemerintah juga sebaiknya gencar untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan pengelolaan lingkungan pada perusahaan, sehingga informasi dapat tersalurkan secara maksimal serta meningkatkan pemahaman perusahaan akan pengelolaan lingkungan.
3. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks Sri-Kehati, sehingga dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada dan disarankan untuk menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel seperti CSR, pengungkapan lingkungan, ukuran perusahaan, atau menggunakan variable intervening. Juga dapat menggunakan data panel, time series atau menggunakan data primer agar hasil pengujian yang didapat lebih valid.

DAFTAR RUJUKAN**BUKU**

- Abdillah, Mujiono. *Fiqih Lingkungan*. Yogyakarta: Unit dan Percetakan YKPN, 2005.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 4th ed. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen. *Akuntansi Manajerial*. 8th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Ghazali, Abd. Mogsith. *Fikih Energi Terbarukan*. Jakarta: LAKPESDAM PBNU, 2017.
- Handoko, Yunus. "Implementasi Social and Environmental Disclosure Dalam Perspektif Teoritis." *Jurnal Jibeka* 8, no. 2 (2014): 74.
- Hermanto, Agus. *Fikih Ekologi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- I. Ghozali and A. Chariri. *Teori Akuntansi*. 3rd ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Imam Ghozali. *Imam Ghozali, Structural Equation Modeling : Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- J.P. Sitanggang. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Nina Ramaranty. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ronald W. Hilton, David E. Platt. *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. Singapore: McGraw-Hill, 2015.

- Septiana, Aldilla. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Duta Media Publishing, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al - Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Sugiono, Arief, Untung, Edi. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. IV, cet. 1. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Sukarni. *Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2011.
- Wardhani. *Memformulasikan Fiqh Al-Bi'ah (Prinsip-Prinsip Membangun Fiqh Ramah Lingkungan)*, 2009.
- Yafie, Alie. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: UFUK PRESS, 2006.

JURNAL

- Abdullah, M Wahyuddin, and Hernawati Amiruddin. "Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 2 (2020): 167.
- Alfian, Rizal, Hamzah Ritchi, and Dede Abdul Hasyir. "Analisa Implementasi Material Flow Cost Accounting (MFCA) Pada Perusahaan Industri (Studi Kasus Pada PT. Unipres Indonesia)." *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 1 (2020): 86–98.
- Arum, Lingling Suprianing. "Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accounting (MFCA) Dan Environmental Disclosure Terhadap Sustainable Development Goals (SDGS)." *Sumber 7* (2022): 82.
- Asti. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Lingkungan Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2015-2019).” *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2021): 17–26.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria. “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia.” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2, no. 2 (2019): 126–32.
- Deegan, Craig. “Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures—a Theoretical Foundation.” *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 15, no. 3 (2002): 282–311.
- Eka Sulistiawati, Novi Dirgantari, and Dirgantari. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (2016).
- FAIZIN, Mu’adil. “Urgensi Fiqih Lingkungan Dalam Perkembangan Fiqih Kontemporer Sebagai Instrumen Pendukung Hukum Lingkungan.” *Nizham Journal of Islamic Studies* 4 (2016): 145–55.
- Freeman, R. Edward Edward, and John McVea. “A Stakeholder Approach to Strategic Management.” *SSRN Electronic Journal*, 2001. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.
- Kholmi, Masiyah, and Saskia An Nafiza. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019).” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 143–55.
- Kusumaningtias, Rohmawati. “Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana?” *Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2013).
- Lalo, Annas, and Muhammad Irwan Nur Hamiddin. “Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14, no. 1 (2021): 196–204.
- Loen, Mishelei. “Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable

- Development.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 5, no. 1 (2018).
- Mandaika, Yusi, and Hasan Salim. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2015): 181–201.
- Marini Asjuwita Dan Henri Agustin. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 2, no. 3 (2020).
- Maya, Mike, Mukhzardfa Mukhzardfa, and Enggar Diah. “Analisis Prngaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success Of Top 20 Companies In Asia)” 3, no. 6 (2018): 39–46.
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–18.
- Mishelei Loen, S E. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development Dengan Resource Efficiency Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 6, no. 3 (2019).
- Murniati, and Ingra Sovita. “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015–2019.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 114.
- Oktalia, Dwi. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI 2009-2012).” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 3 (2014).

- Oktariyani, Amanda. "Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018." *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)* 1, no. 2 (2020).
- Putra, Dedi, Umi Veronica, Pebrina Swissia, and Anik Irawati. "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure." In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1:48–54, 2021.
- Parsons, C.J Nuesse and Talcott. "Structure and Process in Modern Societies." *The American Catholic Sociological Review* 21, no. 3 (1960).
- Rakesa, Putu Raras Cancerlya, and Desak Nyoman Sri Werastuti. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 04 (2022): 1142.
- Selpiyanti, Selpiyanti, and Zaki Fakhroni. "Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12, no. 1 (2020): 109–16.
- Siregar, Inova Fitri, and Rinayanti Rasyad. "Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 21, no. 2 (2019): 198–209.
- Sisdianto, Ersi, Mohd Shahril Ahmad Razimi, Rubhan Masykur, Rita Diana Mei Sari, and Anton Robiansyah. "The Effect of Environmental Performance on Financial Performance with Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) as Intervening Variable." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8, no. 1 (2023): 191–205.
- Suandi, Aily, and Eva Theresna Ruchjana. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Return On Assets (ROA)." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 87–95.

- Sulistiawati, Eka, and Novita Dirgantari. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (2016).
- Tunggal, Whino Sekar Prasetyaning, and Fachrurrozie Fachrurrozie. “Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance.” *Accounting Analysis Journal* 3, no. 3 (2014).
- Ubaidillah, M Hasan. “Fiqh Al-Biah (Formulasi Konsep Al-Maqasid Al-Shariah Ždalam Konservasi Dan Restorasi Lingkungan).” *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam* 13, no. 1 (2010): 26–52.
- Widyowati, Apriliani, and Esti Damayanti. “Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 1 (2022): 559–571.
- Wulaningrum, Ratna, and Dyah Kusrihandayani. “Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 5:97–103, 2020.
- Yusnita, M.Ak., Heni. “Peran Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Mengikuti Program Proper Pada Tahun 2017-2019 Dengan Determinan Green Accounting.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (July 15, 2021): 310. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.538>.

WEBSITE

- Databoks.Katadata.co.id. “Indonesia Hasilkan 60 Juta Ton Limbah B3 Pada 2021.” Accessed May 25, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/09/indonesia-hasilkan-60-juta-ton-limbah-b3-pada-2021>.

Hidup, Kementerian Lingkungan dan. “Proper.” Accessed May 20, 2023. <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.

Metro.Tempo.co. “Hasil Pemeriksaan Air Sungai Di Sekitar Pabrik Mayora Jayanti Tercemar.” Accessed May 25, 2023. <https://metro.tempo.co/read/1513637/hasil-pemeriksaan-air-sungai-di-sekitar-pabrik-mayora-jayanti-tercemar>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data Penelitian

*Environmental Cost (X1), Environmental Performance (X2),
Material flow Cost Accounting (X3), Profitabilitas (Y)*

No.	Kode Perusahaan	Tahun	EC	EP	MCFA	ROA
1	ADES	2017	0.0108	3	0.2382	0.0455
2	ADES	2018	0.0078	3	0.3326	0.0601
3	ADES	2019	0.0049	3	0.3898	0.1020
4	ADES	2020	0.0019	3	0.5736	0.1416
5	ADES	2021	0.0008	3	0.9791	0.2038
6	GOOD	2017	0.0122	3	1.8434	0.0893
7	GOOD	2018	0.0077	3	1.9182	0.0841
8	GOOD	2019	0.0273	3	1.8729	0.0861
9	GOOD	2020	0.0536	3	1.9629	0.0373
10	GOOD	2021	0.0063	3	2.3707	0.0728
11	ICBP	2017	0.0511	3	3.2469	0.1121
12	ICBP	2018	0.0664	3	3.1934	0.1356
13	ICBP	2019	0.0578	3	3.0869	0.1385
14	ICBP	2020	0.0652	3	2.8855	0.0716
15	ICBP	2021	0.0344	3	3.3840	0.0669
16	INDF	2017	0.0600	3	2.8038	0.0577
17	INDF	2018	0.1023	3	2.8545	0.0514
18	INDF	2019	0.0899	3	2.8175	0.0614
19	INDF	2020	0.0892	3	2.7435	0.0536
20	INDF	2021	0.0588	3	3.2304	0.0625
21	INTP	2017	0.0599	3	0.6791	0.0644
22	INTP	2018	0.0378	3	0.6884	0.0412
23	INTP	2019	0.0410	3	0.6639	0.0662
24	INTP	2020	0.1385	3	0.6314	0.0661
25	INTP	2021	0.1451	4	0.6075	0.0684
26	KLBF	2017	0.0518	3	0.6390	0.1476
27	KLBF	2018	0.0432	4	0.6949	0.1376
28	KLBF	2019	0.0399	4	0.6889	0.1252
29	KLBF	2020	0.0347	4	0.7536	0.1241

30	KLBF	2021	0.0132	4	0.7821	0.1259
31	MYOR	2017	0.0011	3	4.8612	0.1093
32	MYOR	2018	0.0023	3	3.9604	0.0981
33	MYOR	2019	0.0042	3	2.8013	0.1078
34	MYOR	2020	0.0085	3	2.8433	0.1061
35	MYOR	2021	0.0166	3	3.2134	0.0608
36	ROTI	2017	0.0429	2	0.6694	0.0297
37	ROTI	2018	0.0422	2	0.5756	0.0289
38	ROTI	2019	0.0396	3	0.6012	0.0505
39	ROTI	2020	0.0481	3	0.5297	0.0379
40	ROTI	2021	0.0266	3	0.6633	0.0671
41	TOTO	2017	0.0201	3	4.0788	0.0987
42	TOTO	2018	0.0144	3	3.8856	0.1197
43	TOTO	2019	0.0220	3	2.6951	0.0482
44	TOTO	2020	-0.1271	3	2.4945	-0.0099
45	TOTO	2021	0.0348	3	3.4024	0.0493
46	ULTJ	2017	0.0035	3	2.9339	0.1388
47	ULTJ	2018	0.0036	3	2.7343	0.1263
48	ULTJ	2019	0.0034	3	3.0280	0.1567
49	ULTJ	2020	0.0076	3	3.0365	0.1268
50	ULTJ	2021	0.0012	3	3.7523	0.1724

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EC	50	.0008	.1471	.038433	.0374613
EP	50	2.0	4.0	3.260	.4870
MCFA	50	.2733	4.3956	1.885922	1.3340929
ROA	50	.0277	.2707	.091632	.0522093
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04525827
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.096
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

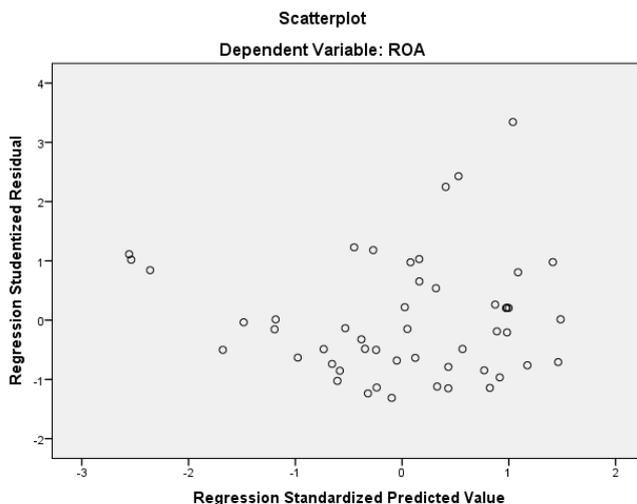
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4 Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EC	.855	1.170
	EP	.642	1.558
	MCFA	.716	1.397

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.201	.04262	1.730

a. Predictors: (Constant), Lag_MCFA, Lag_EC, Lag_EP

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Lampiran 10 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.200	.0467108

a. Predictors: (Constant), MCFA, EC, EP

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.025	.061		.410	.684
EC	-.660	.193	-.473	3.425	.001
EP	.023	.017	.211	1.324	.192
MCFA	.010	.006	.248	1.639	.108

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.033	3	.011	5.072	.004 ^b
Residual	.100	46	.002		
Total	.134	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MCFA, EC, EP

Lampiran 8 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.025	.061		.410	.684
EC	-.660	.193	-.473	3.425	.001
EP	.023	.017	.211	1.324	.192
MCFA	.010	.006	.248	1.639	.108

a. Dependent Variable: ROA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0598 / Un.16/ P1/ KT/ II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH ENVIRONMENTAL COST, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN MATERIAL
 FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF FIQH
 LINGKUNGAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks
 Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD ILYAS	1951030297	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Februari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin Ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk salah satu syarat penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ENVIRONMENTAL COST, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF FIQH LINGKUNGAN

ORIGINALITY REPORT

15%	6%	3%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	7%
2	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
4	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
9	Ivan Sunata. "Konsep Dakwah Dalam Memelihara Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Hutan (Studi Kasus Di Kabupaten Kerinci)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 Publication	<1%

10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
11	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
13	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
14	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1%
16	Ulfamawaddah Ulfamawaddah, Junaidi Junaidi, Ilham Wahyudi. "PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL COST TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2023 Publication	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On